

HUBUNGAN UMUR PERTAMA TERJADINYA EPILEPSI DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN EPILEPSI DI RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO

Heidi Dewi Mutia¹, Tutik Ermawati², Yudhi Wibowo¹

¹Fakultas Kedokteran Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto, Indonesia

²Bagian Saraf RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo, Purwokerto, Indonesia

Email: hdewimutia@gmail.com

ABSTRAK

Epilepsi adalah salah satu kelainan tersering pada otak di dunia, ditandai dengan kejang lebih dua kali yang tidak terprovokasi. Prevalensi penderita epilepsi sebesar 0,5-4% dari seluruh penduduk Indonesia. Kualitas hidup adalah komponen yang penting dan sering digunakan oleh beberapa peneliti dalam memahami dampak dari epilepsi. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan umur pertama terjadinya epilepsi dengan kualitas hidup pasien epilepsi di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo. Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Besar sampel penelitian adalah 56 pasien berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi penelitian. Variabel bebas pada penelitian ini adalah jenis kelamin, umur pertama terjadinya epilepsi, frekuensi kejang, dan lama menderita, sedangkan variabel bebas adalah kualitas hidup yang diukur dengan kuisioner *Quality of Life in Epilepsy Inventory-31* (QOLIE-31). Analisis bivariabel dilakukan dengan uji *Chi Square* dan analisis multivariabel dilakukan dengan analisis regresi logistik. Nilai $p < 0,05$ dikategorikan signifikan. Tidak terdapat perbedaan bermakna antara umur pertama terjadinya epilepsi dengan kualitas hidup pasien epilepsi ($p = 0,056$). Pada analisis multivariabel didapatkan hasil bahwa frekuensi kejang dan umur pertama terjadinya epilepsi dapat menjelaskan kualitas hidup yang buruk sebesar 21,8% (*Nagelkerke R square* = 0,218) pada pasien epilepsi.

Kata Kunci: kualitas hidup epilepsi, onset epilepsi, frekuensi kejang

AGE AT ONSET RELATED TO QUALITY OF LIFE IN EPILEPSY PATIENTS IN RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO HOSPITAL

Heidi Dewi Mutia¹, Tutik Ermawati², Yudhi Wibowo¹

¹Medical Faculty of Jenderal Soedirman University, Purwokerto, Indonesia

²Neurology Departement of RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo, Purwokerto, Indonesia

Email: hdewimutia@gmail.com

ABSTRACT

Epilepsy is one of the most common brain disorders, characterized by seizures over two times that are not provoked. Prevalence of epilepsy is 0.5-4% of populations in Indonesia. Quality of life is a critical component to understanding the impact of epilepsy in many research. Objectives of study was to discover age at onset and its related to quality of life in epilepsy patients in RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo. This study was an observational analytic with cross sectional study design. Subjects were 56 epilepsy patients who fulfilled inclusion and exclusion criteria. Variable independent were sex, age at onset, frequency of seizure, duration of disease, and variable dependent was quality of life in epilepsy were assessed using Quality of Life in Epilepsy Patient Inventory-31 (QOLIE-31). Bivariable analysis uses Chi Square Test and multivariable analysis used Logistic Regression with significant level of $p < 0,05$. There were no significant differences between age at onset of epilepsy with the quality of life in epilepsy patients ($p = 0.056$). Multivariate analysis showed that frequency of seizures and age at onset of epilepsy explained the poor quality of life by 21.8% in epilepsy patient (Nagelkarke R square = 0.218).

Keys Words: *quality of life in epilepsy, age at onset, frequency of seizures*